

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *A/A* DAN *LEAFLET*
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
SADARI PADA REMAJA PUTRI DI MA
JAMI'ATUL QURRO PALEMBANG
TAHUN 2025**



NAMA : Noviyani Febri Yanti
NIM : PO71.24.2.21.034

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
TAHUN 2024/2025
SKRIPSI**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program pemerintah Indonesia saat ini sedang mengembangkan enam pilar utama dalam transformasi sistem kesehatan, salah satunya adalah transformasi layanan kesehatan primer. Fokus utama dari pilar ini adalah upaya promotif dan preventif, seperti pemberian edukasi untuk mencegah penyakit sejak dini. Salah satu bentuk pencegahan tersebut adalah deteksi dini kanker payudara. Kanker payudara adalah kanker yang terbentuk di jaringan payudara. Kanker payudara terjadi ketika sel-sel pada jaringan di payudara tumbuh secara tidak terkendali dan mengambil alih jaringan payudara yang sehat dan di sekitarnya. Kanker payudara bisa terbentuk di kelenjar yang menghasilkan susu (*lobulus*) atau di saluran (*duktus*) yang membawa air susu dari kelenjar ke puting payudara. Kanker payudara dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah ketidakaturan dan jarang sekali dilakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan benar (Rumsanah & Anggraini, 2024).

Menurut *World Cancer Research Fund International (WCRF)* pada tahun 2020, kasus kanker baru di seluruh dunia diperkirakan ada 18,1 juta kasus, dengan 9,3 juta kasus kanker pada pria, dan 8,8 juta kasus kanker pada wanita. Kanker payudara merupakan kasus kanker paling banyak dengan insiden 2.261.419 kasus. Menurut data *World Health Organization (WHO)*, di tahun 2020, terjadi 658.000 kematian secara global akibat kanker payudara. Menurut Laporan data Globocan, dikutip dari WHO, perkiraan kasus baru kanker payudara pada tahun

2020 paling tinggi di Asia dengan jumlah perkiraan 1.026.171 kasus yang selanjutnya diikuti oleh Eropa, dan Amerika Utara (Rumsanah & Anggraini, 2024).

Menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes), ada 42,1 kasus kanker payudara untuk setiap 100.000 orang di Indonesia. Rata-rata, ada 17 kematian akibat kanker untuk setiap 100.000 orang. Sementara itu, ada 23,4 kasus kanker serviks untuk setiap 100.000 orang di Indonesia. Kanker serviks merenggut rata-rata 13,9 nyawa untuk setiap 100.000 orang. Identifikasi dini pada wanita berusia antara 30 dan 50 tahun adalah strategi utama yang digunakan untuk mencegah dan mengendalikan kedua jenis kanker tersebut. Untuk kanker serviks, tekniknya meliputi inspeksi visual dengan asam asetat (IVA) dan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) (Murniati dkk., 2023).

Pada tahun 2022, di Sumatera Selatan terdapat 342 puskesmas yang melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA dan sadanis. Terdapat sebanyak 1.258.725 perempuan usia 30-50 tahun telah menjalani deteksi dini kanker leher rahim dan payudara. Dari pemeriksaan tersebut, sebanyak 20,9% perempuan usia 30-50 tahun yang melakukan pemeriksaan IVA (262.668 perempuan) dan 20,6% yang melakukan sadanis (258.981 perempuan). Adapun kabupaten/kota dengan cakupan deteksi dini tertinggi adalah Kabupaten Musi Banyuasin (74%), Kota Prabumulih (61,6%) dan Kabupaten Banyuasin (54%). Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan deteksi dini terendah adalah Kabupaten Empat Lawang 0,4%. Palembang merupakan salah satu kabupaten/kota dengan cakupan deteksi dini yang rendah yaitu 0,9% (Dinkes, 2023).

Kanker payudara menempati urutan pertama terkait jumlah kanker terbanyak di Indonesia serta menjadi salah satu penyumbang kematian pertama akibat kanker. Data Globocan tahun 2020, jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus. Selain angka kematian yang cukup tinggi, penanganan pasien kanker yang terlambat menyebabkan beban pembiayaan yang kian membengkak. Pada periode 2019-2020, pengobatan kanker telah menghabiskan pembiayaan BPJS kurang lebih 7,6 triliun rupiah. Tingginya angka kanker payudara di Indonesia menjadi prioritas penanganan oleh pemerintah, namun demikian bukan berarti penanganan kanker jenis lainnya diabaikan. Pada saat yang sama, Kemenkes tetap melakukan upaya penanggulangan terhadap penyakit kanker lainnya seperti yang tertuang dalam Rencana Aksi Nasional Kanker 2022-2022. Dalam ketentuan ini, Strategi Nasional Penanggulangan Kanker Payudara Indonesia mencakup 3 pilar yakni promosi kesehatan, deteksi dini dan tatalaksana kasus. Secara rinci ketiga pilar tersebut menargetkan 80% perempuan usia 30-50 tahun dideteksi dini kanker payudara, 40% kasus didiagnosis pada stage 1 dan 2 dan 90 hari untuk mendapatkan pengobatan (Kemenkes, 2022)

Deteksi dini merupakan langkah awal yang sangat penting untuk mengetahui secara dini adanya tumor atau benjolan di payudara sehingga dapat menurunkan angka kematian akibat kanker ini. Manfaat deteksi dini kanker payudara berguna untuk meningkatkan peluang harapan hidup pada wanita penderita kanker payudara. Hampir 85% kelainan atau benjolan ditemukan oleh penderitanya sendiri

melalui pemeriksaan yang tepat. Selain itu, SADARI merupakan metode termudah, tercepat, termurah, dan paling sederhana yang dapat mendeteksi dini kanker payudara (Alfianty Salsa, 2023).

Deteksi dini kanker payudara seharusnya dilakukan dimulai dari remaja. Remaja putri yang memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang SADARI mencapai 40-80% (Alfianty Salsa, 2023). Dalam pelaksanaan edukasi, media *leaflet* merupakan salah satu media dengan lembaran lipat yang memiliki banyak informasi tentang kesehatan yang digunakan untuk membantu berjalannya konseling kesehatan (Sari, 2022). Selain media *leaflet* salah satu media yang digunakan dalam memberikan intervensi kepada sasaran dengan menggunakan media audio-visual berupa PPT. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ence Ihlasuyadi (2022) dengan judul Efektivitas Media *AVA* Dan *Leaflet* Dalam Penyuluhan Tentang Tuberkulosis (TB) Pada Kader Kesehatan bahwa ada perbedaan yang bermakna pada angka pengetahuan dan sikap melalui media *AVA* sedangkan untuk media *leaflet* yang bermakna hanya angka sikap saja.

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan MA Jami'atul Quro' didapatkan hasil melalui sesi wawancara dari 10 orang remaja putri, terdapat 9 dari 10 atau 90% remaja putri yang belum mengetahui apa yang dimaksud dengan SADARI dan belum mengetahui bagaimana cara melakukan pemeriksaan SADARI dengan benar, sedangkan 1 dari 10 atau 10% remaja putri lainnya mengetahui apa yang dimaksud dengan SADARI, tetapi belum mengetahui bagaimana cara melakukan pemeriksaan SADARI.

Kesadaran deteksi dini kanker payudara sangat penting. Kesadaran dimulai dari remaja karena pada tahap ini seseorang mengalami banyak perubahan fisik, emosional, dan sosial karena semakin cepat kanker payudara terdeteksi, semakin tinggi peluang untuk mendapatkan pengobatan yang efektif. Kesadaran diri terhadap kanker payudara, terutama melalui pemeriksaan mandiri secara rutin, adalah langkah sederhana namun sangat efektif dalam mendeteksi penyakit sejak dini dan meningkatkan peluang kesembuhan. Untuk mendorong keberhasilan edukasi deteksi dini kanker payudara, peneliti menggunakan media yang dapat membantu dalam proses edukasi yaitu menggunakan media *AVA* dan *leaflet*. Karena permasalahan diatas, maka penulis tertarik dengan judul “Efektivitas Media *AVA* dan *leaflet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari” Karena masih banyak remaja yang kurang memahami tentang SADARI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, hal yang menjadi fokus utama adalah sejauh mana efektivitas media *AVA* dan *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang sadari di wilayah kerja Puskesmas Gandus.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas media *AVA* dan *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui efek media *AVA* terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI
- b. Diketahui efek media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI
- c. Diketahui perbedaan efek media *AVA* dan *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan analisis peneliti dan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang deteksi dini kanker payudara

2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong responden untuk lebih meningkatkan pencegahan primer yaitu deteksi dini kanker payudara dengan SADARI

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan kanker payudara pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, A. (2024). *Hubungan Pengetahuan Mengenai Kanker Payudara Dalam Mengelola Kecemasan Dan Pengobatan Komplementer*. Sinar : Jurnal Kebidanan, 6(1), 25–30. <https://doi.org/10.30651/sinar.v6i1.22174>
- Anisah, S. N. (2020). *Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja di Puskesmas. Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(4), 846–854. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Ashariati, A. (2019). *Manajemen Kanker Payudara Komprehensif*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Badung, M. (2022). *Oleh komang istri daryati*.
- Dinkes (2023). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 53243448-Profil Dinkes 2023 Data 2022.pdf*
- Ena Sari, R., Wardiah, R., Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, M., Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, D., & Ilmu Kesehatan Masyarakat, P. (2021). *Analisis Pelaksanaan Program Trias Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd 110/Iii Sungai Medang Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci Tahun 2021*.
- Hansen. (2023). *Etika Penelitian: Teori dan Praktik Manajemen Kontrak Konstruksi View project*. Podomoro University Press, January, 1. <https://www.researchgate.net/publication/367530183>
- Harahap, E. Y. (2021). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Puteri Tentang Sadari Di Desa Nagasaribu Kecamatan Padang Bolak Tenggara*.
- Kemenkes. (2018). *Cara Melakukan Sadari Untuk Mendeteksi Dini Kanker Payudara*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/cara-melakukan-sadari-untuk-mendeteksi-kanker-payudara>
- Kemenkes. (2024). *Dampak Kanker Payudara*.
- Kemenkes, R. I. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Payudara Di Rsud Kota Skripsi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Payudara Di Rsud Kota Yogyakarta Tahun 2016*. kemenkes.go.id/article/view/22020400002/kanker-payudara-paling-banyak-di-indonesia-kemenkes-targetkan-pemerataan-layanan-kesehatan.html
- Kemenkes, R. I. (2025). *Kelompok Remaja*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/remaja>
- Liambo, I. S., Frisitionhady, A., & Malaka, M. H. (2022). *Payudara Review: Pathophysiology, Epidemiology, and Cell Line of Breast Cancer*. Jurnal Farmasi, Sains, Dan Kesehatan, 8(1), 17–22. <https://doi.org/10.33772/pharmauho.v8i>

- Malik. (2016). *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hafalan Surat- Surat Pendek Mapel Al- Qur'an pada Siswa Kelas III MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang*. 8–49.
- Maresa, A., Riski, M., & Ismed, S. (2023). *Hubungan sikap dan keterpaparan informasi dengan pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara*. Jurnal 'Aisyiyah Palembang, 8(1), 233–243.
- Maryam, S. (2024). *MEDIA DALAM PELAYANAN KESEHATAN REMAJA : LITERATURE REVIEW*. 5, 11372–11378.
- Maulidina, A. (2023). *Efektivitas Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Mengenai Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara*.
- Mumtazah, S., & Sulistiadi, W. (2022). *Evaluasi Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas*. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 358–362. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkmi>
- Murniati, Nurliah, & Meutia, C. J. (2023). *Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Video Audio Visual Sadari Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri*. Darussalam Indonesian Journal of Nursing and Midwifery, 5(1), 1–10. <http://jurnal.sdl.ac.id/index.php/dij/>
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas*. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas, Nomor 65(879), 2004–2006.
- Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. In Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Retno, Ambar, R., Wutsqa, Urwatul, D., Abadi, & Maman, A. (2019). *Penerapan Model Fuzzy Radial Basis Function Neural Network (Frbfn) Untuk Klasifikasi Stadium Kanker Payudara*. 16–16. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/51321>
- Rizki Faricha Rahmayanti. (2019). *Asuhan Gizi pada Pasien Kanker Payudara dengan Kemoterapi di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang (Studi Kasus)*. 4–20.
- Rumsanah, R., & Anggraini, N. (2024). *Implementasi Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara di SMPN 5 Bayah*. Malahayati Nursing Journal, 6(5), 1753–1762. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i5.11214>
- Rustihati, N. N. (2022). *Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini di puskesmas tembuku II*. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini Di Puskesmas Tembuku II, 1–23.

- Sari, L. (2022). *Pengaruh Penyuluhan dengan Penggunaan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Partisipasi Ibu dalam Konseling Keluarga Berencana (KB) Di Puskesmas Hutaimbaru Kabupaten Padang Lawas Utara*.
- Septiani, L. Y. (2020). *Gambaran Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Pada Remaja Putri Di Smp Negeri 1 Mengwi*. July, 1–23.
- Solama, W., Devita, R., Handayani, S., Rivanica, R., Riyanti, N., & Hipson, M. (2024). *Edukasi Pentingnya Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara*. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(1), 143–150. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i1.569>
- Sukma Senjaya, Aat Sriati, Indra Maulana, & Kurniawan, K. (2022). *Dukungan Keluarga Pada Odha Yang Sudah Open Status Di Kabupaten Garut*. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 1003–1010. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4037>
- Sulistiyowati, W. (2017). *Buku Ajar Statistika Dasar*. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Swastika, K. P., Herliana, I., & Yuliza, E. (2024). *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Remaja Putri Dalam Melakukan SADARI Di SMP Taruna Mandiri Tangerang Selatan 2023*. *Vitamin: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum*, 2(2), 215–231. <https://doi.org/10.61132/vitamin.v2i2.311>
- Syah, L. aini alvin, Utami, S., & Juniastuti, J. (2022). *Bse Behavior in Young Women Based on the Theory of Health Promotion Model*. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 6(1), 49–57. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v6i1.2022.49-57>
- Vainy, T. palmasari, Untari, E. K., & Rizkifani, S. (2021). *Efektivitas Pemberian Edukasi (Leaflet) Terhadap Pengetahuan Swamedikasi Diare Anak Pada Orang Tua Murid Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Pontianak Barat Dan Pontianak Tenggara Tahun 2019-2020*. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN 4*, 4(1), 33–42.
- W, W., Rahayuwati, L., & Purnama, D. (2019). *Pendidikan Kesehatan Deteksi Dini Kanker Payudara sebagai Upaya Promosi Kesehatan Wanita Pasangan Usia Subur*. *Media Karya Kesehatan*, 2(2), 119–127. <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22616>
- Sari, L.M., & Purnami, N.L. (2020). *Perbandingan efektivitas media audiovisual dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan SADARI pada remaja putri di Bali*. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol. 8 No. 1